

## ABSTRAK

**Nurul Aini, NIM 1710310147, dengan judul skripsi “Implementasi pembiasaan berbahasa Jawa Krama untuk Membentuk Karakter Sopan Santun Siswa di MI Tarbiyatul Banin Pati Tahun Ajaran 2021/2022”. Skripsi. Program Sarjana (S.1), Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus.**

Skripsi ini bertujuan untuk: 1) Mendeskripsikan implementasi pembiasaan berbahasa Jawa krama untuk membentuk karakter sopan santun siswa di MI Tarbiyatul Banin Pati Tahun Ajaran 2021/2022. 2) Mendeskripsikan faktor-faktor apa saja yang menjadi pendukung dalam implementasi pembiasaan berbahasa Jawa Krama untuk membentuk karakter sopan santun Siswa di MI Tarbiyatul Banin Pati Tahun Ajaran 2021/2022. 3) Mendeskripsikan faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat dalam implementasi pembiasaan berbahasa Jawa Krama untuk membentuk karakter sopan santun Siswa di MI Tarbiyatul Banin Pati Tahun Ajaran 2021/2022.

Jenis penelitian ini adalah menggunakan penelitian lapangan, dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui observasi partisipasi pasif (*passive participation*), wawancara terstruktur dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik yang diformulasikan oleh Miles and Huberman dengan langkah-langkah pengumpulan data (*Data Collection*), reduksi data, penyajian data, dan melakukan *Verification/Conclusion Drawing*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Implementasi pembiasaan bahasa Jawa Krama untuk membentuk karakter sopan santun siswa MI Tarbiyatul Banin Pati dilaksanakan setiap hari rabu melalui program Remen Berbahasa Jawa Krama. Tujuan diadakannya pembiasaan berbahasa Jawa Krama di MI Tarbiyatul Banin Pati untuk menghormati orang yang lebih tua, tidak berkata kotor, kasar dan sombong, dan memberi salam setiap berjumpa dengan guru.(2) Faktor yang menjadi pendukung dalam implementasi pembiasaan berbahasa Jawa krama untuk membentuk karakter sopan santun siswa di MI Tarbiyatul Banin Pati meliputi tersedianya sarana di sekolah seperti media visual, minat dan respon siswa serta adanya kerjasama guru dan orangtua wali siswa. (3) Faktor yang menyebabkan terhambatnya penerapan pembiasaan berbahasa Jawa Krama untuk membentuk karakter sopan santun siswa ialah heterogen siswa, kemajuan teknologi dan kurangnya perhatian orangtua terhadap anaknya.

**Kata Kunci : *Pembiasaan, Bahasa Jawa Krama dan Karakter Sopan Santun.***